

# Pencegahan Angka Kejadian *Stunting* Melalui Pemberian Menu Sehat MP-Asi dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

<sup>1</sup>Ridha Hafid, <sup>1\*</sup>Rini Wahyuni Mohamad, <sup>2</sup>Andi Mursyidah

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Korespondensi: [nersrini@ung.ac.id](mailto:nersrini@ung.ac.id)

**Abstrak :** *Stunting* adalah suatu kondisi dimana anak tidak dapat tumbuh dan berkembang yang diakibatkan adanya kekurangan gizi kronis yang dapat membuat anak menjadi terlihat lebih kecil dari usianya. Berdasarkan data Survei Nasional Status Gizi (SSGI) tahun 2022, prevalensi *Stunting* di Indonesia sebesar 21,6%. Provinsi Gorontalo mempunyai angka *Stunting* tertinggi yaitu sebesar 23,8%. *Stunting* merupakan salah satu masalah kesehatan prioritas di Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, penyelenggaraan percepatan *Stunting* melibatkan intervensi spesifik maupun sensitif terkait asupan esensial bagi Balita. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu di Desa Kalimas tentang pentingnya pemberian MP-ASI dan PHBS dalam mencegah *Stunting*, kegiatan yang dilakukan ini dapat memperbaiki derajat kesehatan masyarakat di Desa Kalimas, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato. Sebagai kontribusi terhadap masalah *Stunting*, mahasiswa KKN-PK melakukan pelatihan tersebut pelatihan ini mengajarkan pada kader mengenai *Stunting* dan pencegahannya. Data dikumpulkan pada bulan Juli 2024. Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yakni mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak dan juga pemberian menu sehat MP-ASI. Memberikan pelatihan kepada kader masyarakat. Pendidikan Kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat. Edukasi dari dampak *Stunting*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kegiatan pemberian menu MP-Asi sehat dan intervensi penerapan pola hidup bersih dan sehat sangat efektif mencegah risiko terjadinya masalah *Stunting* pada anak.

**Kata Kunci :** MP-Asi, perilaku hidup bersih dan sehat, *stunting*

**Abstract:** Stunting is a condition where a child cannot grow and develop due to chronic malnutrition which can make the child appear smaller than his age. Based on data from the 2022 National Nutrition Status Survey (SSGI), the prevalence of stunting in Indonesia is 21.6%. Gorontalo Province has the highest stunting rate, namely 23.8%. Stunting is one of the priority health problems in Pohuwato Regency. Based on regulations set by the government, implementing accelerated stunting involves specific and sensitive interventions related to essential intake for toddlers. This counseling aims to increase the knowledge of mothers in Kalimas Village about the importance of providing MP-ASI and PHBS in preventing stunting. This activity can improve the health status of the community in Kalimas Village, Taluditi District, Pohuwato Regency. As a contribution to the stunting problem, KKN-PK students carry out training. This training teaches cadres about stunting and its prevention. Data was collected in July 2024. The activity method carried out was in the form of community service, namely identifying community knowledge about children's health and also providing a healthy MP-ASI menu. Providing training to community cadres. Health Education, clean and healthy living behavior. Education on the impact of stunting. The results of the research conducted show that the activity of providing a healthy MP-ASI menu and the intervention of implementing a clean and healthy lifestyle is very effective in preventing the risk of stunting problems in children.

**Keyword :** clean and healthy behaviors, complementary foods - breast milk, stunting

## PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo menempati urutan ke-17 tertinggi stunting di angka 23.8%<sup>1</sup>. Data yang diperoleh melalui admin penanggung jawab bidang gizi Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo menunjukkan kejadian stunting tertinggi dalam provinsi yaitu di Kabupaten Gorontalo dengan angka 2 kejadian sebanyak 30.8%

yang masih melampaui standar WHO tingkat keparahan stunting (bawah 20%)<sup>2</sup>. Stunting merupakan salah satu prioritas masalah kesehatan di Kabupaten Pohuwato. Kejadian stunting dipengaruhi langsung oleh beberapa faktor seperti variabel asupan gizi, riwayat infeksi, serta pengetahuan gizi ibu dan tingkat gizi<sup>3</sup>. Sebaliknya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara tidak langsung berpengaruh terhadap terjadinya stunting melalui riwayat penyakit menular<sup>4</sup>. praktik pemberian ASI yang optimal dan pengenalan MP-ASI yang tepat waktu, bergizi, dan sesuai dengan kebutuhan gizi anak untuk mencegah stunting. Intervensi gizi pada masa awal kehidupan menjadi sangat penting untuk menekan angka stunting<sup>5</sup>. Penyediaan menu MP-ASI sehat melalui pendekatan komunitas, dan salah satu bentuk peran perguruan tinggi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pengabdian kepada masyarakat berupa program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan (KKN-PK) adalah dengan memberikan edukasi pentingnya menu MP-Asi sehat<sup>6</sup>. Fokusnya adalah pencegahan stunting dengan menyediakan menu MP-ASI sehat di desa Kalimas Kecamatan Pohuwato dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat<sup>7</sup>. Kegiatan yang akan dilaksanakan mencakup; Mengidentifikasi Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak dan juga pemberian menu sehat MP-ASI, Pembentukan kader masyarakat, Pendidikan Kesehatan tentang pola hidup bersih dan sehat, Pendidikan kesehatan tentang dampak stunting pada anak. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat dan pembentukan kader serta penyuluhan kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi tentang pentingnya gizi yang seimbang untuk anak-anak.

## METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada Masyarakat<sup>8</sup>:

- Mengidentifikasi Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak dan juga pemberian menu sehat MP-ASI.
- Memberikan pelatihan kepada kader masyarakat.
- Pendidikan Kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat.
- Edukasi dari dampak stunting.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan MP-ASI dan PHBS dalam mencegah *stunting* dan simulasi MP-ASI, seminar ini merupakan program inti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PK Desa Kalimas dalam mencegah angka kejadian *stunting* yang ada di Desa Kalimas. Penelitian pendukung praktik PHBS, seperti kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, penggunaan air bersih, dan pengelolaan sanitasi yang baik, memiliki peran penting dalam mencegah stunting<sup>9</sup>. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya PHBS dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk menurunkan prevalensi stunting<sup>10</sup>. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah masyarakat dan kader kesehatan yang menjadi penghubung antara masyarakat dengan tenaga Kesehatan<sup>11</sup>. Dalam seminar dilakukan pembagian *Pre test* kemudian pemaparan materi mengenai *stunting* oleh dosen pembimbing lapangan, dan yang terakhir pengisian *post test* untuk mengukur keberhasilan seminar Penyuluhan Kesehatan MP-ASI dan PHBS dalam Mencegah *Stunting* dan Simulasi pembuatan MP-ASI.

Penyuluhan kesehatan ini akan menambah pengetahuan masyarakat dan petugas kesehatan di Desa Kalimas tentang pentingnya pemberian MP-ASI dan PHBS untuk mencegah *stunting*, guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Kalimas, Kecamatan Taluditi, Kecamatan Pohuwato dimaksudkan untuk meningkat<sup>12</sup>. Acara seminar dilaksanakan di Balai Desa Kalimas dengan diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN-PK. Kegiatan ini diikuti seluruh kader Kecamatan Taluditi, masyarakat desa Kalimas, perangkat desa dan mahasiswa KKN-PK. Dimana kegiatan ini diselenggarakan pada hari Senin tanggal 16 Juli 2024<sup>13</sup>.



Gambar 3.1 Penyuluhan Kesehatan MP-ASI dan PHBS dalam Mencegah Stunting dan Simulasi MP-ASI

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu di Desa Kalimas tentang pentingnya pemberian MP-ASI dan PHBS dalam mencegah *stunting*, kegiatan yang dilakukan ini dapat memperbaiki derajat Kesehatan Masyarakat di Desa Kalimas, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato<sup>6</sup>. Sebagai kontribusi terhadap masalah *stunting*, mahasiswa KKN-PK melakukan pelatihan tersebut pelatihan ini mengajarkan pada kader mengenai *stunting* dan pencegahannya<sup>14</sup>.

## KESIMPULAN

Adanya kerja sama yang baik kader kesehatan, aparat desa dan mahasiswa KKN dalam pelaksanaan penyuluhan serta adanya kemauan ibu-ibu untuk mengikuti penyuluhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan banyak terima kasih untuk kepala Desa Kalimas, dan kepada tokoh masyarakat yang ada di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato yang telah menyediakan dan memberikan kami fasilitas agar dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Kalimas selama kegiatan kuliah kerja nyata profesi kesehatan berlangsung selama kurang lebih 45 hari<sup>15</sup>.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI). Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan; 2022.
2. Pembengo N. Percepat Penurunan Stunting di Provinsi Gorontalo, Penjagub Berharap Perkuat Kemitraan. Media Digital; 2022.
3. Candra A. Patofisiologi Stuntin. JNH (Journal Nutr Heal. 2020;8(2):76.
4. Achadi EL, Anninditha T. Pencegahan Stunting: Pentingnya Peran 1000 Hari Pertama kehidupan. Rajagrafindo Persada. Jakarta; 2020.
5. Hasanah S, Masmuri M, Purnomo A. Hubungan Pemberian ASI dan MP ASI dengan Kejadian Stunting pada Baduta (Balita Bawah 2 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam. Khatulistiwa Nurs J. 2020;2(1):13–21.

6. Aida A. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting di Indonesia. *J Budg.* 2019;4(2):126–135.
7. Amalia R, Ramadani AL, Muniroh L. Hubungan Antara Riwayat Pemberian MP- ASI dan Kecukupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaran Kabupaten Probolinggo. *Media Gizi Indones (National Nutr J.* 2022;17(3):314–315.
8. I. A, W. TN, P. ON, S. M, V. H, I. B, et al. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021.
9. Nugroho MR, Sasongko RN, Kristiawan M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.* 2021;5(2):2269–2276.
10. Hidayah N, Soerachmad Y, Nengsi S. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambang Kabupaten Mamasa. *J Pegguruang Conf Ser.* 2022;4(2):786.
11. Darsini F, Cahyono EA. Pengetahuan: Artikel Review. *J Keperawatan.* 2019;12(1):97–102.
12. Nirmalasari NO. Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam J Gend Mainstreaming.* 2020;14(1):19–28.
13. Fitri, Restusari L. Penyegaran Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. *J Kesehat.* 2019;1(2):1–15.
14. Agung AA, Yuesti A. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* AB Publisher. Yogyakarta; 2017.
15. penyusun T. *Panduan dan Jurnal Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan UNG Angkatan 01.* Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo; 2023.